

**GAYA KOMUNIKASI PERSONAL ORGANISASI KARANG TARUNA
JIWO SUTO PANGKAHKULON UJUNG PANGKAH**

GRESIK

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi**



PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS D-2012 060 KOM	No. REG : D-2012 /KOM /06
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh :

MUHAMMAD SAUQI JAZULI ROMADHONI

NIM : B06208159

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

JUNI 2012

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD SAUQI JAZULI ROMADHONI
NIM : B06208159
Prodi : Ilmu Komunikasi – Broadcasting
Alamat : Jl. Kramat Barat RT. 004 RW. 006 Desa Pangkahkulon
Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik 61154.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapat gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Surabaya, 28 Juni 2012

Yang Menyatakan,



(Muh. Sauqi Jazuli Romadhoni)

NIM. B06208159

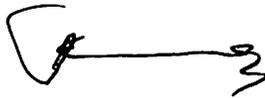
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Sauqi Jazuli Romadhoni
NIM : B06208159
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Gaya Komunikasi Personal Organisasi Karang Taruna
Jiwo Suto Pangkahkulon Ujungpangkah Gresik

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Juni 2012

Dosen Pembimbing,



Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si.
NIP. 19549071982031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Muhammad Sauqi Jazuli Romadhoni ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 10 Juli 2012

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah

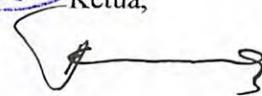
Dekan,



Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001



Ketua,



Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si.
NIP. 195409071982031003

Sekretaris,



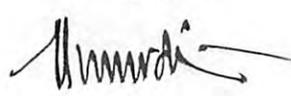
Abid Rohman, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197706232007101006

Penguji I,



Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil. I
NIP. 197110171998031001

Penguji II,



Ali Nurdin, S.Ag, M.Si.
NIP. 197106021998031001

ABSTRAK

Muhammad Sauqi Jazuli Romdhoni, B06208159, 2012. Gaya Komunikasi Personal Organisasi Karang Taruna Jiwo Suto Pangkahkulon Ujungpangkah Gresik. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Gaya Komunikasi, Karang Taruna.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat dua fokus penelitian, yaitu: (1) Bagaimana gaya komunikasi personal mahasiswa atau mahasiswi organisasi Karang Taruna Jiwo Suto, (2) Bagaimana gaya komunikasi personal yang bukan mahasiswa atau mahasiswi organisasi Karang Taruna Jiwo Suto.

Untuk menjawab fokus penelitian di atas, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif.

Adapun hasil penelitian dari pengumpulan data di lapangan ditemukan bahwa (1) personal mahasiswa atau mahasiswi organisasi Karang Taruna Jiwo Suto berkomunikasi dalam suasana formal dan informal. Bahasa verbal yang digunakan dalam suasana formal adalah Bahasa Indonesia dan dalam suasana informal adalah Bahasa Jawa khas Ujungpangkah. Sedangkan simbol non verbalnya terlihat dari pakaian bebas yang mereka pakai saat berkomunikasi baik itu dalam suasana formal maupun informal, mereka menggunakan dua gaya dalam berkomunikasi yaitu, *The Equalitarian Style* saat dalam suasana informal dan *The Structuring Style* saat dalam suasana formal. (2) personal yang bukan mahasiswa atau mahasiswi juga berkomunikasi sama halnya dengan personal mahasiswa atau mahasiswi baik bahasa verbal yang digunakan maupun non verbal serta komunikasi yang dilakukan dalam suasana informalnya. Bedanya saat dalam suasana formal. Personal yang bukan mahasiswa atau mahasiswi juga menggunakan gaya komunikasi *The Equalitarian Style* saat dalam suasana informal, sedangkan saat dalam suasana formal mereka menggunakan gaya komunikasi *The Relinquishing Style*.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi organisasi Karang Taruna Jiwo Suto dan personalnya adalah (1) terus mengembangkan program kerja organisasi yang baru dan bermanfaat masyarakat melalui komunikasi organisasi yang bagus, dengan menggunakan gaya komunikasi demi membangun organisasi yang lebih maju. (2) tetap menjalin kerja sama antara personal satu dengan personal lainnya dalam menjalankan kinerja organisasi dengan gaya komunikasi yang baik dari masing-masing personal. Dan saling bertukar ilmu pengetahuan agar sama-sama mengetahui tentang ilmu organisasi.

Manipulasi. Tahap ketiga adalah manipulasi. Segera setelah implus menyatakan dirinya sendiri dan objek telah dipahami, langkah selanjutnya adalah memanipulasi objek atau mengambil tindakan berkenaan dengan objek itu. Di samping keuntungan mental, manusia mempunyai keuntungan lain ketimbang binatang. Manusia mempunyai tangan yang memungkinkan mereka memanipulasi objek jauh lebih cerdas ketimbang yang dapat dilakukan binatang. Tahap manipulasi merupakan tahap jeda yang penting dalam proses tindakan agar tanggapan tak diwujudkan secara spontan. Seorang manusia yang lapar melihat cendawan, tetapi sebelum memakannya ia mungkin mula-mula memungutnya, menelitinya, dan mungkin memeriksanya lewat buku petunjuk untuk melihat apakah jenis cendawan itu boleh dimakan. Sebaliknya, binatang mungkin langsung memakan cendawan itu tanpa perlakuan memeriksanya. Memberi sela waktu dengan memperlakukan objek, memungkinkan manusia merenungkan berbagai tanggapan. Dalam memikirkan mengenai apakah akan memakan cendawan itu atau tidak., baik masa lalu maupun masa depan dilibatkan. Orang mungkin berpikir tentang pengalaman masa lalu ketika memakan jenis cendawan tertentu yang menyebabkan mereka sakit, dan mereka mungkin berpikir tentang kesakitan di masa depan atau bahkan kematian yang dapat menyertai karena memakan cendawan beracun. Perlakuan terhadap cendawan menjadi sejenis metode eksperimen di

Komunikasi secara langsung mereka lakukan dengan bertatap muka dengan komunikan yang mereka ajak berkomunikasi. Sedangkan komunikasi yang tidak secara langsung dilakukan melalui media yang ada seperti undangan, sms, dan telephon. Media yang digunakan juga tergantung dengan kebutuhan saat melakukan komunikasi tersebut. Undangan digunakan saat akan mengadakan rapat kegiatan atau acara dalam organisasi. Sedangkan jika dalam menyampaikan informasi yang mendadak mereka berkomunikasi melalui sms atau telephon yang menurut mereka informasi bisa lebih mudah dan cepat sampai.

Simbol bahasa verbal dalam berkomunikasi yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa khas Ujungpangkah yang termasuk bahasa asli desa mereka. Saat rapat atau kegiatan resmi mereka menggunakan Bahasa Indonesia sedangkan saat dalam suasana informal mereka menggunakan Bahasa Jawa Khas Ujungpangkah. Bahasa Jawa khas ujungpangkah ini tergolong bahasa yang unik menurut peneliti karena meskipun masyarakat rata-rata adalah turunan Jawa namun bahasa jawa yang dipakai adalah bahasa jawa *ngoko* dan bahasa Jawa halus. Namun bahasa Jawa *ngoko* yang dipakai terlihat berbeda dari bahasa Jawa *ngoko* pada umumnya. Bagi orang yang baru mendengar untuk pertama kalinya akan menganggap bahasa mereka adalah bahasa kasar. Itu dikarenakan bahasa Jawa *ngoko* yang mereka gunakan sehari-hari biasanya dengan nada yang keras dan cepat dalam melakukannya.

Bahkan orang-orang luar yang mendengarkan menganggap bahasa yang digunakan sama dengan bahasa orang Madura. Yang menjadikan bahasa mereka sebagai bahasa yang memiliki ciri khas tersendiri adalah ketidaksamaan antara bahasa Jawa *ngoko* yang digunakan dengan bahasa Jawa *ngoko* pada umumnya. Seperti subyek “Saya” dalam bahasa Jawa *ngoko* pada umumnya biasanya disebut “*Aku*”, “*Eson*” atau “*Ingson*”. Namun jika di Desa Pangkahkulon ini bahasa yang digunakan untuk subyek “Saya” itu ada dua yakni untuk perempuan sendiri dan untuk laki-laki sendiri. Untuk perempuan menggunakan kata “*Ison*” dan laki-laki menggunakan kata “*Reank*”. Bahkan Desa Pangkahkulon ini dikenal dengan Desa yang kaya akan bahasa karena satu kata kerja saja bisa dijadikan beberapa kata yang sama. Misalnya kata “makan” yang dalam bahasa mereka sama dengan “*mangan*”, “*nguntal*”, “*mbadok*”. Ada juga yang kelihatan berbeda banget dengan bahasa Jawa *ngoko* pada umumnya adalah kata “*enak*” yang dalam bahasa mereka sama dengan “*nyimut*”.

Sedangkan dalam bahasa non verbal yang terdapat pada personal mahasiswa atau mahasiswi organisasi Karang Taruna Jiwo Suto tercermin dalam penampilan mereka saat berkomunikasi. Mereka menggunakan baju atau pakaian bebas dalam berkomunikasi. Tidak ada baju resmi yang mereka pakai saat berkomunikasi baik itu dalam suasana formal maupun informal. Mereka menggunakan pakaian yang ala kadarnya seperti remaja-remaja pada umumnya. Tidak ada yang berpenampilan mewah maupun

